

## HUBUNGAN FASILITAS BENGKEL TEKNIK MESIN SMK NEGERI 5 PADANG TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN

### *RELATIONSHIP FACILITIES OF MECHANICAL ENGINEERING WORKSHOP at SMK NEGERI 5 PADANG TO STUDENTS' LEARNING INTEREST IN THE EYES MECHANICAL ENGINEERING BASIC WORK TRAINING*

Muhammad Riski Hidayat<sup>(1)</sup>, Irzal<sup>(2)</sup>, Yolli Fernanda<sup>(3)</sup>, Zainal Abadi<sup>(4)</sup>

<sup>(1),(2),(3),(4)</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

[mhidayatriski@gmail.com](mailto:mhidayatriski@gmail.com)

[irzal26@yahoo.com](mailto:irzal26@yahoo.com)

[yollifernanda@yahoo.com](mailto:yollifernanda@yahoo.com)

[zainalabadi87@gmail.com](mailto:zainalabadi87@gmail.com)

#### Abstrak

Fasilitas bengkel ialah salah satu faktor yang diperhatikan guna mengembangkan ilmu siswa, kurangnya alat yang ada di workshop membuat peralatan yang tidak layak untuk digunakan secara maksimal, dari permasalahan tersebut dapat membuat siswa kelas X kebetulan siswa baru belum mengenal tentang alat workshop di sekolah, yang membuat tidak cukupnya minat siswa dalam menjalani pembelajaran terutama pembelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin yang berkaitan langsung oleh bengkel yang ada di sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan alat bengkel dengan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Basis Perancangan Teknik Mesin. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil analisa data dapat diketahui hubungan fasilitas bengkel Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang tentang minat belajar siswa pada mata diklat Pekerjaan Dasar Teknik Mesin mengenai pembelajaran PDTM diperoleh informasi bahwa hubungan fasilitas terhadap minat belajar pada seluruh indikator didapatkan rata-rata sebesar 83,98% dikategorikan baik. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, nilai hubungan dari hasil data angket dengan sampel sebanyak 67 responden didapatkan 24 item pernyataan dengan skor 1-4, persentase responden sebesar 83,98%. Hubungan Fasilitas dengan minat belajar mengenai pembelajaran PDTM dapat dikategorikan Cukup dengan melihat hasil persentase dari capaian responden yang di dapat melalui angket.

**Kata Kunci :** Hubungan, Fasilitas Bengkel, Minat, Belajar PDTM, SMK Negeri 5 Padang

#### Abstract

*Workshop facilities is one from the factors that are develop in order to improve students' knowledge, the lack of tools in the workshop makes equipment that is not feasible to be used optimally, from these problems it can make class X students happen to be new students who are not familiar with workshop tools at school, which makes Insufficient interest of students in undergoing learning, especially learning Basic Mechanical Engineering Design which is directly related to the workshop in that school. The purpose from this study was to determine the relationship between workshop tools and students' learning interest in Mechanical Engineering Design Basic Subjects. The type from research used is quantitative research while using descriptive approach. That results from data analysis can be seen that the relationship between mechanical engineering workshop facilities at SMK Negeri 5 Padang about student interest in learning in students' basic mechanical engineering training subjects regarding PDTM learning obtained information that the relationship between facilities and interest in learning on all indicators obtained an average of 83.98% categorized good. it can be concluded that, the value from relationship from that results the questionnaire data with a sample of 67 respondents obtained 24 statement items with a score of 1-4, the percentage of respondents was 83.98%. The relationship between facilities and interest in learning about PDTM learning can be categorized simply by looking at the results of the percentage of respondents' achievements obtained through questionnaires.*

**Keywords :** Relations, Workshop Facilities, Interest, in Learning PDTM, SMK Negeri 5 Padang

## I. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan selaku sarana pendidikan di Indonesia mempunyai peran utama dalam kemajuan bangsa dan negara (Sitompul, 2012). SMK merupakan usaha untuk membentuk SDM yang terampil (M. A. Ramadhan et al., 2013). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang formal untuk membentuk SDM yang siap di dunia kerja (Waskito dkk, 2016). SMK berkiprah ke dunia kerja dengan tujuan memberikan SDM untuk siap dalam bekerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Tangkilisan et al., 2014). Menyatakan “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.” Pendidikan yaitu pemberian guna penataan kelakuan, ilmu, dan kualitas diri (Ritonga, 2012). Pendidikan menciptakan SDM yang siap untuk kerja sesuai dengan pendidikan yang dijalani. Pendidikan yaitu upaya guna meningkatkan kualitas hidup individu (Edi Satria et al., 2021). Pendidikan adalah daya tarik guna meningkatkan kualitas serta SDM (Saputra et al., 2021). Pendidikan ialah suatu system teratur dan mengemban misi yang relatif luas (Aisyah, 2018). Untuk menciptakan pendidikan yang baik guna menciptakan SDM yang baik, sehingga pemerintah mengesahkan tujuan pendidikan nasional (Nababan, 2012). Hal ini akan berpengaruh terhadap kelangsungan proses pendidikan di negara, dengan adanya tujuan pendidikan diharapkan mampu pendidikan di Indonesia berjalan dengan baik (Sujana, 2019). Perihal Sisdiknas menjelaskan berkenaan: Pendidikan nasional bermaksud mencerdaskan kehidupan bangsa dan menyebar insan Indonesia, yaitu insan yang berkeyakinan dan beriktikad bagi Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak yang mulia, mempunyai kemahiran serta keahlian, kesehatan lahir dan bathin, perilaku yang baik dan independen serta rasa berkomitmen kemasyarakatan. Hasil observasi di SMK Negeri 5 Padang, prestasi belajar pada Mata Pembelajaran PDTM kelas 10 kurang optimal, PDTM yaitu edukasi yang dilakukan guna mencapai nilai di SMK Negeri 5 Padang. Nilai siswa dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) masih kurang maksimal dan masih ada yang kurang dengan KKM sekolah, ada beraneka macam faktor yang mendorong minat belajar siswa seperti lingkungan tempat praktek yang tidak nyaman, tata letak mesin yang tidak rapi dan fasilitas bengkel yang tidak memadai (Pradika, 2014). Beberapa faktor tersebut fasilitas Bengkel yakni faktor besar yang mendorong minat belajar siswa pada saat praktek. Sarana bengkel yaitu faktor utama guna berjalan nya proses praktek dengan baik (Anwar & Erizon, 2019). Fasilitas bengkel adalah sarana yang membantu memudahkan melaksanakan proses belajar mengajar

(M. T. Ramadhan, 2009). prinsip dasarnya SMK merupakan jenjang pendidikan dimana fasilitas bengkel merupakan tonggak utama proses pembelajaran (Muharrir, Arwizet Yufriзал A, 2021). Fasilitas Bengkel disini sebagian besar kurang diperhatikan, yang menyebabkan alat yang ada kurang memadai. Adanya penurunan sarana bengkel diakibatkan karena banyaknya alat yang ada sudah terlalu lama beroperasi, Serta juga karena perilaku pemakaian alat Bengkel yang sembarangan, yang membuat peralatan Bengkel mudah rusak dan pengopersian alat tersebut tidak maksimal kembali. Terjadinya banyak masalah yang ada membuat siswa yang baru masuk dan sedang membepelajari pembelajaran yang berkaitan dengan situasi dan kondisi bengkel kurang maksimal dalam mengetahui pembelajaran yang dijalani.

Pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang kelas 10 teknik mesin saat menjalani pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM), alat yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) belum mampu mencapai target banyaknya siswa untuk melaksanakan praktek. Dimana kegiatan praktek dengan standar yang telah ditetapkan yang mana masing masing mesin dipakai untuk 2 siswa, tetapi riset yang dilaksanakan masing masing mesin dipakai oleh banyak siswa yang membuat pelaksanaan praktek terganggu serta memakan waktu cukup lama, oleh gara-gara itu banyak yang tidak memanfaatkan waktu pelajaran dengan maksimal.

Permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka diangkat penelitian saya yang berjudul Hubungan Fasilitas Bengkel Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Diklat Pekerjaan Dasar Teknik Mesin.

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Pengkajian yang dicantumkan yaitu kuantitatif dengan cara deskriptif. Deskriptif yaitu jenis Observasi yang digunakan buat meneliti kondisi perkiraan utuh mengenai latar kemasyarakatan atau diartikan untuk riset serta pengelompokan mengenai suatu fenomena. Penelitian deskriptif berfungsi buat menggambarkan atau gambaran Terhadap tujuan yang diamati lewat data sampel atau populasi sebagaimana mestinya, tanpa melangsungkan analisis dan membuat deduksi (Sugiyono, 2015).

Meyatakan Penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan bahan berbentuk angka untuk alat analisis mencari apa mau diketahui (Kasiram, 2008). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Fasilitas Bengkel Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Diklat Pekerjaan Dasar Teknik Mesin.

## B. Populasi

Populasi yaitu keutuhan dari subjek yang diteliti (Arikunto, 2010). Populasi di penelitian ini siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang. Program keahlian Teknik Mesin terdiri 3 kelas dengan jumlah siswa 101.

## C. Sampel

Sampel ialah separuh atau wakil dari populasi ingin diteliti (Sugiyono, 2015). Sampel diputuskan berdasarkan pertimbangan masalah penelitian, anggapan dasar dan instrumen yang dipakai dalam penelitian dan juga meninjau kapasitas, anggaran dan waktu yang dimiliki oleh peneliti serta keefisien pengambilan sampel. Sampel yang ditetapkan haruslah menyubstitusi keseluruhan kepribadian dari suatu populasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini memakai *purposive sampling*, ialah proses penetapan sampel dengan beberapa peninjauan yang dilakukan oleh peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian (Winarni, 2021). yang akan mewakili yaitu kelas X TPM 1 dan TPM 2 dengan jumlah siswa yaitu 67 siswa.

## D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di SMK Negeri 5 Padang, yang dilaksanakan semester genap tahun ajaran 2020/2021.

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik mengumpulkan data ialah cara untuk mengambil informasi penelitian. Pada penelitian ini digunakan metoda angket dan observasi langsung.

## III. Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Variabel Fasilitas Bengkel

##### a. Indikator Tempat Kerja

Hasil yang diperoleh dari ata angket mengenai indikator tempat kerja, didapatkan hasil persentase tingkat pencapaian adanya pengaruh terhadap pembelajaran yaitu :

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{687}{67 \times 3 \times 4} \times 100 \\ &= 85,44 \% \text{ ( Baik )} \end{aligned}$$

##### b. Indikator Peralatan

Hasil yang diperoleh dari ata angket mengenai indikator peralatan, didapatkan hasil persentase tingkat pencapaian adanya pengaruh terhadap pembelajaran yaitu :

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{898}{67 \times 4 \times 4} \times 100 \\ &= 83,76 \% \text{ ( Baik )} \end{aligned}$$

#### c. Indikator Perawatan

Hasil yang diperoleh dari ata angket mengenai indikator perawatan, didapatkan hasil persentase tingkat pencapaian adanya pengaruh terhadap pembelajaran yaitu :

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{674}{67 \times 3 \times 4} \times 100 \\ &= 83,83 \% \text{ ( Baik )} \end{aligned}$$

#### d. Indikator K3

Hasil yang diperoleh dari ata angket mengenai indikator perawatan, didapatkan hasil persentase tingkat pencapaian adanya pengaruh terhadap pembelajaran yaitu :

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{220}{67 \times 1 \times 4} \times 100 \\ &= 82,08 \% \text{ ( Baik )} \end{aligned}$$

## 2. Variabel Minat Belajar

### a. Indikator Ketertarikan

Hasil yang diperoleh dari ata angket mengenai indikator ketertarikan, didapatkan hasil persentase tingkat pencapaian adanya pengaruh terhadap pembelajaran yaitu :

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{685}{67 \times 3 \times 4} \times 100 \\ &= 85,19 \% \text{ ( Baik )} \end{aligned}$$

### b. Indikator Perasaan Senang

Hasil yang diperoleh dari ata angket mengenai indikator perasaan senang, didapatkan hasil persentase tingkat pencapaian adanya pengaruh terhadap pembelajaran yaitu :

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{916}{67 \times 4 \times 4} \times 100 \\ &= 85,44 \% \text{ ( Baik )} \end{aligned}$$

### c. Indikator Perhatian Siswa

Hasil yang diperoleh dari ata angket mengenai indikator perhatian siswa, didapatkan hasil persentase tingkat pencapaian adanya pengaruh terhadap pembelajaran yaitu :

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{901}{67 \times 4 \times 4} \times 100 \\ &= 84,04 \% \text{ ( Baik )} \end{aligned}$$

### d. Indikator Keterlibatan Siswa

Hasil yang diperoleh dari ata angket mengenai indikator keterlibatan siswa, didapatkan hasil persentase tingkat pencapaian adanya pengaruh terhadap pembelajaran yaitu :

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{440}{67 \times 2 \times 4} \times 100 \\ &= 82,08 \% \text{ ( Baik )} \end{aligned}$$

## B. Pembahasan

Hasil penelitian data dari setiap indikator yang dibuktikan melalui uji statistik dengan bantuan software SPSS 26.0 menunjukkan persentase dari kusioner variabel penelitian, hal ini dapat ditinjau dari persentase hasil data angket dengan rumus yang telah di tentukan sebelumnya, dengan hasil sebagai berikut, untuk indicator tempat kerja diperoleh hasil total 687 dengan persentase 85,44% dikategorikan bagus, indicator peralatan diperoleh hasil total 898 dengan persentase 83,76% dikategorikan bagus, indicator perawatan diperoleh hasil total 674 dengan persentase 83,83% dikategorikan bagus, indicator K3 diperoleh hasil total 220 dengan persentase 82,08% dikategorikan bagus, indicator ketertarikan diperoleh hasil total 685 dengan persentase 85,19% dikategorikan bagus, indicator perasaan senang diperoleh hasil total 916 dengan persentase 85,44% dikategorikan bagus, indicator perhatian diperoleh hasil total 901 dengan persentase 84,04% dikategorikan bagus, indicator keterlibatan siswa diperoleh hasil total 440 dengan persentase 82,08% dikategorikan bagus.

Hasil analisa data dapat diketahui hubungan fasilitas bengkel teknik mesin SMK Negeri 5 Padang terhadap minat belajar siswa pada mata diklat pekerjaan dasar teknik mesin siswa mengenai pembelajaran PDTM diperoleh informasi bahwa hubungan fasilitas terhadap minat belajar pada seluruh indikator didapatkan rata-rata sebesar 83,98% dikategorikan baik.

## IV. Kesimpulan

Data dari hasil dan analisis yang telah diulas, maka diambil dedukasinya bahwa, nilai hubungan dari hasil data angket dengan sampel sebanyak 67 responden didapatkan 24 item pernyataan dengan skor 1-4, persentase responden sebesar 83,98%. Hubungan Fasilitas dengan minat belajar mengenai pembelajaran PDTM dapat dikategorikan Cukup dengan melihat hasil persentase dari capaian responden yang di dapat melalui angket.

## Referensi

- Aisyah, M. A. (2018). Pendidikan karakter. In *Informasi* (Issue 100, p. 273).
- Anwar, K., & Erizon, N. (2019). Hubungan Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Las Oxy Asetilin Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Pengelasan Smk Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i2.29>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Edi Satria et al. (2021). *Hubungan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Hasil Melintang the Relationship of Learning Motivation During the Covid-19 Pandemic With the Learning Outcomes of Students of Class Xi Machinery Engineering Smk Negeri 1 Lembah Melintang*. 3(4), 75–80.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. UIN-Malang Pers.
- Muharrir , Arwizet Yufrizal A, P. (2021). *Hubungan Ketersediaan Fasilitas Bengkel Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Las Oksi-Asetilin Welding Kelas Xi Jurusan Teknik Mesin Di Smk Negeri I Kota Jantho Relationship Of The Ability Of Workshop Facilities With Learning Result On The Eyes Of Oxy-Ac*. 3(2), 64–68.
- Nababan, D. (2012). *Hubungan Antara Fasilitas Bengkel Bangunan Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Balajar Praktek Batu Pada Siswa Kelas Xi Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton Smk Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Medan.
- Pradika, S. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa pada Fasilitas Bengkel dan Minat terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktek Las Dasar Kelas X di Jurusan Mesin SMK Muhammadiyah Prambanan. *Lumbung Pustaka UNY (UNY Repository)*, 5, 1–10.
- Ramadhan, M. A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2013). Relevansi Kompetensi Lulusan SMK

Khususnya Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan Kompetensi yang Dibutuhkan di Dunia Kerja. *Jurnal PenSil*, 2(1), 1–10.

<https://doi.org/10.21009/jpensil.v2i1.7282>

Ramadhan, M. T. (2009). Pengaruh Kelayakan Fasilitas Bengkel Dan Prestasi Teori (Influence Of Advisability Workshop And Machining Theory Achievement On Lathe Practice Achihievement). *Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, 3(2), 1–7.

Undang-Undang Republik Indonesi Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2016).

Ritonga, S. (2012). *Hubungan Kemampuan Membaca Gambar Teknikdengan Hasil Praktek Pemesinan Siswa Tingkat Ii Kopetensi Keahlian Teknik Mesin Perkakasdi Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Medan.

Saputra, E. K., Erizon, N., Jasman, J., & Indrawan, E. (2021). Hubungan Penggunaan Aplikasi Rumah Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 2 Solok. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(1), 45–51. <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i1.187>

Sitompul, R. (2012). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Autocad Pada Siswa Kelas Xi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2011/2012. *Digital Repository*, 1(1).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Widya, A D I Pendidikan, Jurnal Volume, Dasar, April*, 29–39.

Tangkilisan, G., Oroh, S. G., & Soegoto, A. S. (2014). Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Pengaruhnya terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih Sekolah di SMK N 1 Manado. *Jurnal EMBA*, 2(4), 269–277.

Waskito dkk. (2016). Kontribusi Minat Kerja dan penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Peserta Didik Kelas XII Program Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. *Jurnal Pendidikan*

*Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin*.

Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.